

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *Spearman* untuk mengetahui hubungan tingkat stres dan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di rawat inap penyakit dalam RS. RK. Charitas Palembang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat stres lebih banyak responden yang mengalami stres yaitu 28(93,3%) dan 2 (6,7%) yang tidak mengalami stres.
2. Riwayat keluarga lebih banyak responden yang tidak memiliki riwayat keluarga sekitar 17(56,7%) dan diikuti 13 (43,3%) yang memiliki riwayat keluarga.
3. Kejadian hipertensi lebih banyak responden yang hipertensi yaitu 23 (76,7%) dan diikuti sebanyak 7 (23,3%) yang tidak mengalami hipertensi.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi di rawat inap penyakit dalam RS. RK. Charitas Palembang  $p\ value = 0,007$  dengan hasil koefisien korelasi 0,484\* yang berarti korelasi kuat dan arah yang positif.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di rawat inap penyakit dalam RS. RK. Charitas Palembang  $p\ value = 0,385$  dengan koefisien korelasi 0,164 yang berarti artinya memiliki korelasi yang sangat lemah dan arah positif.

#### **B. Saran**

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan untuk mahasiswa dan mahasiswi tentang faktor yang dapat menyebabkan kejadian hipertensi khususnya faktor stres dan riwayat keluarga.

2. Bagi RS. RK. Charitas Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi rumah sakit agar lebih memperhatikan faktor penyebab hipertensi melalui manajemen stres yang dapat mengurangi peningkatan tekanan darah.

3. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan tentang faktor penyebab yang dapat meningkatkan tekanan darah yaitu stres, dapat mengontrol stres dengan cara teknik relaksasi seperti tarik nafas dalam.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan diadakan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan hipertensi seperti gaya hidup, merokok, kurangnya aktifitas fisik dan pola makan.